

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dewasa ini sering terjadi permasalahan yang terjadi pada anak masa remaja dan tentunya menjadi perhatian penting bagi instansi pendidikan khususnya pendidikan Islam. Melalui berbagai laman berita, seringkali terdapat tindak kriminalitas yang terjadi setiap harinya. Misalnya remaja laki-laki di Kabupaten Blitar tersulut emosi oleh perguruan silat lain dan menyebabkan dua orang mengalami luka-luka.<sup>2</sup> Kurang kontrolnya hati dan pikiran menjadikan tidak terkendalinya emosi dalam bersikap dan bertutur kata. Kemajuan teknologi informasi, juga dapat menjadikan remaja menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar *gadget* daripada belajar Al-Quran.<sup>3</sup> Kurangnya minat dalam membaca Al-Qur'an dimana sebagai petunjuk kehidupan, juga dapat mengindikasikan kurangnya budaya membaca ilmu pengetahuan.

Permasalahan-permasalahan tersebut muncul berkaitan dengan tingkat kecerdasan siswa dalam segi intelektual, emosional, dan spiritual. Perilaku siswa yang kurang fokus saat pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil akademiknya, kurang terbiasa mengelola emosi dengan baik, dan nilai-nilai agama yang kurang ditekankan menjadi beberapa faktor yang dapat memicu

---

<sup>2</sup> Fima Purwanti, *Remaja di Blitar Ditangkap Usai Hajar 2 Pesilat yang Berbuat Onar*, <https://www.detik.com/jatim/hukum-dan-kriminal/d-7344191/remaja-di-blitar-ditangkap-usai-hajar-2-pesilat-yang-berbuat-onar>. Diakses pada tanggal 3 November 2024, pukul 19.20 WIB.

<sup>3</sup> Ainin Munawaroh, Munawir, dan Valda Isabella Pavytha, Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al-Qur'an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi, *Al-Mau'izhoh*, Vol. 5, No. 2, Desember, 2023, 466.

rendahnya kecerdasan siswa. Hal ini tentunya harus segera diselesaikan dengan terobosan-terobosan baru sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan individu. Sekolah merupakan pendidikan formal yang secara langsung melibatkan masyarakat dalam pengembangan pendidikan. Usaha-usaha yang dilakukan dalam pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan komponen-komponen sekolah. Proses pendidikan dikembangkan melalui kegiatan belajar mengajar yang efektif dengan tujuan menanamkan nilai-nilai aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan.<sup>4</sup>

Era modern ini, kecerdasan tidak hanya diukur dari kemampuan akademis semata, tetapi juga meliputi kecerdasan emosional dan spiritual.<sup>5</sup> Melalui ketiga kecerdasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas individu dan sekolah. Salah satu kegiatan yang dianggap dapat meningkatkan ketiga aspek kecerdasan ini adalah menghafal Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw, dimana di dalamnya terdapat pokok-pokok atau prinsip-prinsip ajaran kitab-kitab suci Allah Swt yang terdahulu yaitu Taurat, Zabur dan Injil.<sup>6</sup> Al-Qur'an memiliki kapasitas sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani hidupnya di dunia dengan baik, dan merupakan

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Pendidikan Karakter*, (Malang: Madani, 2022), 196.

<sup>5</sup> Riris Amelia, Ahmad Irkham Saputro, dan Eri Purwanti, Internalisasi Kecerdasan IQ, EQ, SQ dan Multiple Intelligences dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Pendekatan Psikologis), *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, Vol. 7, No. 2, 2022, 34-43.

<sup>6</sup> Huzaemah Tahido Yanggo, Al-Quran Sebagai Mukjizat Terbesar, *Jurnal Waratsah*. Volume 01 Nomor 02 Desember 2016, 1-26.

rahmat untuk alam semesta, di samping pembeda antara yang hak dan yang bathil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah Swt. Itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri. Salah satu cara Allah Swt menjaga al-Qur'an yaitu Allah Swt telah memberikan kemudahan dalam menghafal serta mempelajarinya.<sup>7</sup> Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (القمر : ١٧)

*Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qamar:17)<sup>8</sup>*

Berdasarkan ayat tersebut, Allah swt. telah mempermudah pemahaman Al-Qur'an antara lain dengan cara menurunkannya sedikit demi sedikit, mengulang-ulangi uraiannya, memberikan serangkaian contoh dan perumpamaan menyangkut hal-hal yang abstrak dengan sesuatu yang kasat indrawi melalui pemilihan bahasa yang paling kaya kosa katanya serta mudah diucapkan dan dipahami, populer, terasa indah oleh kalbu yang mendengarnya dan sesuai dengan nalar fitrah manusia agar tidak timbul kerancuan dalam memahami pesannya.<sup>9</sup> Allah swt. telah menjelaskan bahwa Allah swt. yang menurunkan Al-Qur'an dengan mempermudah membaca dan memahami isi

<sup>7</sup> Marliza Oktapiani, Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, *Tadzhib Al-Akhlak*, Vol. 1 No. 5, 2020, 96.

<sup>8</sup> Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 529.

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2005), 463.

Al-Qur'an untuk digunakan sebagai pelajaran bagi orang yang merenungkannya. Meskipun demikian, sebagian besar penghafal Al-Qur'an hanya berfokus pada menghafal tanpa menyelidiki atau mengambil ibrah yang terkandung dalam Al-Qur'an. Padahal Allah swt. telah memudahkan setiap bacaan dan amalan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an merupakan praktik yang telah dilakukan oleh umat Islam selama berabad-abad. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keaslian teks agar tetap suci dan asli, tetapi juga diyakini dapat memberikan dampak positif bagi penghafalnya. Hal ini karena dalam menghafal Al-Qur'an dapat melatih keselarasan antara hati dan pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Banyak penelitian yang telah menunjukkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan intelektual pada siswa. Menurut Sanin Sudrajat, proses menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap kecerdasan intelektual.<sup>10</sup> Proses menghafal Al-Qur'an yang melibatkan daya ingat, konsentrasi, dan pemahaman terhadap makna ayat-ayat dapat melatih otak dan kemampuan kognitif siswa. Siswa yang menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki kemampuan analitis, daya ingat, dan kecepatan berpikir yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menghafal.

Selain berdampak pada kecerdasan intelektual, menghafal Al-Qur'an juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Menghafal Al-Quran

---

<sup>10</sup> Sanin Sudrajat, Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Sepatan Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 3, No. 3, Desember, 2023, 404-413.

juga berpengaruh positif terhadap kecerdasan emosional. Semakin banyak jumlah menghafal siswa dapat menjadikan semakin tingginya kecerdasan emosional siswa.<sup>11</sup> Proses menghafal membutuhkan kesabaran, ketekunan, dan manajemen diri yang baik, yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan emosional. Pemahaman mendalam terhadap isi Al-Quran dapat meningkatkan empati, kepekaan sosial, dan kemampuan untuk mengelola emosi. Orang-orang yang menghafal Al-Quran cenderung lebih tenang, stabil secara emosional, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik.

Menghafal Al-Qur'an juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa. Hal ini ditandai dengan adanya perasaan kehadiran Allah, senang menolong orang lain, bertanggung jawab dalam Islam, jujur, disiplin, dan sungguh-sungguh.<sup>12</sup> Proses menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dapat menumbuhkan kesadaran spiritual, kedekatan dengan Allah Swt. serta kepekaan terhadap fenomena alam dan kehidupan. Siswa yang menghafal Al-Qur'an cenderung memiliki ketenangan jiwa, kebijaksanaan, serta kemampuan untuk memahami makna hidup yang lebih baik.

Dengan demikian, diharapkan dengan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh positif terhadap kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Hal ini menjadikan menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu

---

<sup>11</sup> Ainur Rofiq dan Niken Ayu Khoirinnada, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, 2024, 33-43.

<sup>12</sup> Vika Madinatul Ilmi, dkk, Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Kecerdasan Spiritual ProgramTahasus Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan, *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2 No. 1, 2024, 17-27.

kegiatan yang penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi siswa secara komprehensif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh World Population Review, Indonesia berada di peringkat ke-129 dari 197 negara dengan skor IQ sebesar 78,49.<sup>13</sup> Data ini diperoleh dari nilai IQ rata-rata para responden yang diukur menggunakan tes standar serta disempurnakan dengan penilaian matematika, membaca, sains nasional dan mempertimbangkan kualitas data secara keseluruhan. Tingkat ini merupakan tingkat yang buruk. Kurangnya fokus dalam pembelajaran menjadikan menurunnya pemahaman siswa.

Indonesia – *National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS)* menemukan bahwa masalah kesehatan mental banyak dialami oleh remaja, di mana satu dari tiga remaja (34.9%) memiliki masalah kesehatan mental dalam kurun waktu 12 bulan.<sup>14</sup> Temuan I-NAMHS menunjukkan bahwa kesehatan mental merupakan isu kesehatan masyarakat yang cukup serius untuk kelompok usia remaja. Kurangnya kemampuan dalam mengontrol emosi menjadikan berpengaruh juga terhadap mental peserta didik. Hal ini dikarenakan tidak bisanya mengelola emosi, sehingga dapat menyakiti diri sendiri maupun orang lain.

Abdul Mu'ti sebagai akademisi dan pakar pendidikan Islam mengatakan bahwa generasi muda atau generasi Z memiliki tingkat spiritualitas yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan generasi

---

<sup>13</sup> World Population Review. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/smarter-countries>, 2022. Diakses 10 September 2024, pukul 21.11 WIB.

<sup>14</sup> Center for Reproductive Health, University of Queensland, & Johns Bloomberg Hopkins School of Public Health, *National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian*. Pusat Kesehatan Reproduksi, (Yogyakarta: Pusat Kesehatan Reproduksi, 2022), 27.

sebelumnya.<sup>15</sup> Hal ini berkaitan dengan anggapan bahwa agama bukanlah suatu yang begitu diperlukan dalam kehidupan. Kebiasaan dalam menerima segala sesuatu dengan mudah dan instan, menjadikan ketaatan dalam beragama yang hasilnya tidak langsung terlihat oleh mata tidak begitu diperhatikan. Terlalu longgarnya dalam relasi antar agama juga menjadikan menurunnya kecerdasan spiritual.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ibadurrahman Srengat merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan di Kabupaten Blitar. Sekolah ini memiliki visi yaitu: “Terwujudnya Generasi Muslim yang Berwawasan Global, Berdaya Saing Tinggi, dan Cinta Lingkungan”. Visi ini diwujudkan melalui salah satu misinya yaitu “Menjadikan peserta didik lebih dekat dengan Al-Qur’an.”<sup>16</sup> Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah, bentuk realisasi visi dan misi yang ingin dicapai tersebut SMPIT Ibadurrahman membuat program keagamaan yang mewajibkan siswa-siswi *boarding school* menghafal Al-Qur’an.<sup>17</sup> Kegiatan wajib menghafal Al-Qur’an ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional siswa.

Muhammad Syaifudin Zuhri selaku koordinator bidang Al-Qur’an menjelaskan lebih lanjut bahwa target hafalan yang harus dicapai dalam program tahfidzul Qur’an di SMPIT Ibadurrahman setiap hari adalah tiga baris dan dalam satu tahun siswa-siswi diharapkan dapat menghafal 1 juz dan dapat

---

<sup>15</sup> Ard, *Generasi Z dan Tingkat Spiritualitas yang Rendah*, <https://news.uad.ac.id/generasi-z-dan-tingkat-spiritualitas-yang-rendah/>, 2023. Diakses 6 November 2024 pukul 11.12 WIB.

<sup>16</sup> SMPIT Ibadurrahman, *Kurikulum Operasional SMPIT Ibadurrahman*, (Blitar: SMPIT Ibadurrahman, 2024), 17.

<sup>17</sup> Muhammad Farid Baya, Kepala Sekolah SMPIT Ibadurrahman, Wawancara, (Blitar, 6 November 2024. Pukul 08.00 WIB).

lolos dalam munaqosyah. Dengan ini maka diharapkan dalam tiga tahun, para siswa siswi dapat menghafalkan 3 juz yaitu juz 29, juz, 28, dan juz 27.<sup>18</sup>

Program menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu program keagamaan unggulan di SMPIT Ibadurrahman. Dalam pelaksanaannya, siswa dibiasakan membaca dan memperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an di waktu luang. Metode mengajar yang dilakukan oleh pendamping yaitu siswa dituntut untuk menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang dengan binnadzor secara mandiri, siswa menyetor atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada pendamping.

Dengan tingginya jumlah menghafal Al-Qur'an di SMPIT Ibadurrahman, diharapkan dapat menjadi alasan tingginya kecerdasan siswa. Terbiasa dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an untuk ditanamkan di pikirannya, melatih kesabaran dalam menghafal, dan membiasakan diri untuk muraja'ah menjadikan keserasian antara pikiran dan hati. Melalui kebiasaan ini, maka siswa diharapkan dapat fokus dalam pembelajaran, dapat mengontrol emosi, dan menegakkan nilai-nilai Islam dalam hidupnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 November 2024, siswa di SMPIT Ibadurrahman belum sepenuhnya dapat fokus dan paham terhadap pembelajaran yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penuturan Kepala Sekolah bahwa masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang dan kurang fokus ketika belajar. Dalam hal kecerdasan emosional, juga masih terdapat siswa yang mudah terpancing emosi dan berkata kotor ketika tidak ada guru. Kecerdasan spiritual di sekolah ini

---

<sup>18</sup> Muhammad Syaifudi Zuhri, Koordinator Bidang Al-Qur'an, Wawancara, (Blitar, 6 November 2024, pukul 08.30 WIB).

terbukti dengan diwajibkannya sholat sunnah dhuha dan budaya salam ketika bertemu guru, namun ternyata masih terdapat siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuha dan tidak mengucapkan salam kepada guru maupun tamu yang datang.

Berkaitan dengan pentingnya program hafalan Al-Qur'an dan kecerdasan siswa tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar menggunakan metode *Study Explanatory Mixed Methods*". Dengan penelitian menggunakan metode ini, diharapkan hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam memahami arti dan makna dari ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Kurangnya kemampuan analisis dan pemahaman konseptual terhadap isi Al-Quran.
3. Kurangnya fokus ketika pembelajaran.
4. Kesulitan dalam mengelola emosi.
5. Kurangnya pemahaman tentang tujuan dan hikmah menghafal Al-Quran.
6. Rendahnya kesadaran spiritual dalam menghafal Al-Quran.

7. Kesulitan dalam mengintegrasikan hafalan Al-Quran dengan kehidupan sehari-hari.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian dibatasi oleh:

1. Mata pelajaran yang diteliti adalah kegiatan tahfidz Al-Qur'an
2. Lingkungan belajar siswa yang dibatasi pada lingkup sekolah.
3. Kecerdasan siswa yang diteliti adalah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Seberapa pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?
2. Adakah Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?
3. Adakah Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?
4. Adakah Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?
5. Adakah Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?
6. Bagaimana Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?

7. Bagaimana Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Membentuk Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menjelaskan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.
2. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.
3. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.
4. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.
5. Untuk Menjelaskan Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektua, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.
6. Untuk Menjelaskan Proses Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.

7. Untuk Menjelaskan Menghafal Al-Qur'an dalam Membentuk Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an (X) terhadap kecerdasan intelektual ( $Y_1$ ) siswa di SMPIT Ibadurrahman.
2.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an (X) terhadap kecerdasan emosional ( $Y_2$ ) siswa di SMPIT Ibadurrahman.
3.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an (X) terhadap kecerdasan spiritual ( $Y_3$ ) siswa di SMPIT Ibadurrahman.
4.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an (X) terhadap kecerdasan, intelektual ( $Y_1$ ), emosional ( $Y_2$ ) dan spiritual ( $Y_3$ ) siswa di SMPIT Ibadurrahman.

#### **G. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menjadi studi pustaka, memberikan pengetahuan serta wawasan bagi dunia pendidikan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah pemikiran dan wawasan yang berhubungan dengan peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual melalui hafalan Al-Qur'an.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan kegiatan sekolah dalam membentuk kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

- b. Manfaat bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan pertimbangan pendidik untuk mengatasi permasalahan siswa khususnya pada kecerdasan emosi siswa yang cenderung negatif dan kecerdasan spiritual dan intelektual yang rendah.

- c. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas menghafal dan memiliki kesadaran bahwa Al-Qur'an adalah obat dari segala penyakit dan bisa merubah hidupnya menjadi lebih baik.

- d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan untuk melakukan penelitian lanjutan.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

### a. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk di ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar". Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.<sup>19</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan dan dapat melafalkannya tanpa melihat Al-Qur'an. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur'an seperti membaca berulang-ulang, menulis ayat yang dihafalkan, menghafalkan dari akhir ayat, dan lain sebagainya.

### b. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan kecerdasan seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah matematis dan rasional, atau kemampuan kognitif yang dimiliki organisme untuk menyesuaikan diri secara efektif pada lingkungan yang kompleks dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh faktor genetik.<sup>20</sup> Kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi baik dari segi kognitif maupun afektif.

### c. Kecerdasan Emosional

---

<sup>19</sup> Umar, Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Smp Luqman Al Hakim, *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017, 6.

<sup>20</sup> Marsuki, *IQ-GPM Kualitas Kecerdasan Intelektual generasi pembaru masa depan* (malang: UB Press, 2014), 10.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.<sup>21</sup> Kecerdasan emosi dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Ketika lingkungan memiliki pengaruh yang baik maka dapat mempengaruhi seseorang menjadi pribadi yang baik, begitu juga sebaliknya.

#### **d. Kecerdasan Spiritual**

Kecerdasan spiritual berarti kemampuan individu untuk berhubungan secara mendalam dan harmonis dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan hati nuraninya.<sup>22</sup> Kecerdasan spiritual merupakan proses seseorang dalam melakukan ibadah dengan Allah Swt dan kepada sesama manusia dengan baik dan hati yang ikhlas.

## **2. Penegasan Operasional**

Penegasan secara operasional dari judul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar” terdiri dari empat variabel sebagai berikut:

### **a. Menghafal Al-Qur’an**

Menghafal Al-Qur’an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an di SMPIT

---

<sup>21</sup> Ahamd Zain Sarnoto, Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar: Sebuah Pengantar Studi Psikologi Belajar, *PROFESI*, Volume 3 No. 1 Juli 2014, 46.

<sup>22</sup> Zamzami Sabiq dan M. As’ad Djalali, Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan, *Persona*, September 2012, Vol. 1, No. 2, 53-65.

Ibadurrahman Srengat Blitar yang dapat diketahui dari jumlah juz yang telah dihafalkan.

b. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk memahami informasi, belajar dari pengalaman, beradaptasi dengan situasi baru, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang berbeda.

c. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi baik kepada diri sendiri, teman, maupun guru di SMPIT Ibadurrahman Srengat Blitar.

d. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mengembangkan kesadaran diri, memahami nilai-nilai agama, dan mencari makna dalam kehidupan sehari-hari.